

**Penguatan Civic Engagement di Lembaga Pelayanan Sosial (Studi Aksi  
Cepat Tanggap PADANG)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Srata Satu (S1)*



Oleh:

**AHMAD NASIRIN**

**15052053/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2020**

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul :Penguatan Civic Engagement di Lembaga Pelayanan Sosial (Studi Aksi Cepat Tanggap Padang)

Nama :Ahmad Nasirin

TM/NIM :2015/15052053

Jurusan :Ilmu Sosial Politik

Program Studi :Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas :Ilmu Sosial

Padang, Januari 2020

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Dr. Isnarni, M.Pd., MA

19610701 198703 2 006

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari selasa, tanggal 30 Januari 2020 pukul 10.30-12.30

**Penguatan Civic Engagement di lembaga Pelayanan Sosial (Studi Aksi Cepat  
Tanggap Padang)**

Nama : Ahmad Nasirin  
TM/Nim : 2015/15052053  
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang , Januari 2020

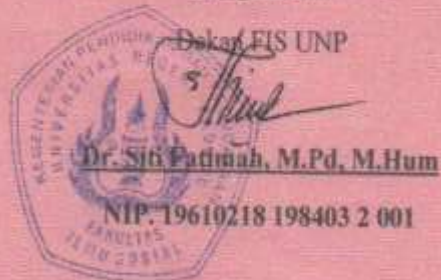
Tim Penguji

Nama  
Ketua : Dr. Isnarmi, M.Pd MA  
Anggota : Prof Dr. Azwar Ananda MA  
Anggota : Drs. Nurman S, M.Si



Mengesahkan

Dekan FIS UNP



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Nasirin

TM/NIM : 2015/15052053

Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Tempat/Tanggal Lahir : Mulia Bakti, 6 November 1996

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: "Penguatan Civic Engagement di Lembaga Pelayanan Sosial (Studi Aksi Cepat Tanggap Padang)" adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2020

Saya yang menyatakan



Ahmad Nasirin

2015/15052053

## ABSTRAK

Penguatan *civic engagement* sangat diperlukan karena memiliki aspek yang penting bagi peningkatan sumber daya manusia dan juga memiliki tujuan-tujuan tertentu yang pastinya harus dicapai demi kemajuan suatu perusahaan atau organisasi pelayanan sosial. Penguatan *civic engagement* dapat dilakukan dengan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pelayanan sosial ditujukan untuk meningkatkan keterlibatan warga negara. Kegiatan ini biasa dilakukan sesuai dengan kebutuhan para relawan. Kegiatan ini terkait dengan kebiasaan dan keterlibatan warga negara dalam berbagai kegiatan kemanusiaan. Penelitian dilakukan di Lembaga Pelayanan Sosial Aksi Cepat Tanggap yang bergerak dibidang non profit. Dalam hal ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif yang dimana hasil penelitian akan menjabarkan secara deskriptif mengenai proses dari mulainya ditentukan sasaran pelatihan, kegunaan hingga output dari pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penguatan *civic engagement* memang terdiri dari hal-hal yang penting, meliputi pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*), dan watak atau karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) dijadikan sebagai upaya mengajak khalayak terutama mahasiswa untuk peka terhadap masalah kemanusiaan. Adapun pelaksanaan penguatan keterlibatan warga negara yaitu melalui kegiatan-kegiatan kedermawanan yang dilakukan relawan maupun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Aksi Cepat Tanggap.

**Kata kunci: Civic Engagement, Penguatan dan Organisasi Pelayanan Sosial**

## KATA PENGANTAR

Puji dan rasa syukur penulis aturkan kehadiran Illahi Robbi, karena petunjuk dan hidayah-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi berjudul Penguatan *Civic Engagement* di Lembaga Pelayanan Sosial (Studi Aksi Cepat Tanggap Padang). Skripsi ini dibuat sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu di Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menuliskan hasil penelitian dari data yang dihimpun di Lembaga Aksi Cepat Tanggap, penulis tentu menerima banyak bantuan secara perorangan dan lembaga. Jadi pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dosen Pembimbing yaitu Dr Isnarni, M.Pd MA yang telah membimbing dan memberikan bimbingan beserta semangat dalam penulisan skripsi ini.
2. Prof Azwar Ananda, M.A dan Drs Nurman S, M.Si Yang telah menjadi tim penguji, sekaligus memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk perbaikan skripsi ini.
3. Kepada Ayah Kanapi dan Ibu Juriah sebagai orangtuayang selalu telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis baik moril maupun materil. Dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kepada Adik Riki Sofyan dan Dzalika Azzahra Mumtazah semoga kalian mengikuti jejak langkah kakakmu sampai kejenjang sarjana.

5. Kepada Lembaga Aksi Cepat Tanggap Kota Padang yang juga selalu kooperatif dalam memberikan dukungan berupa data penyelesaian skripsi ini.
6. Teman seangkatan dan seperjuangan yang ikut membantu penulis sampai sabar berkorban waktu menemani penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Kabinet Bersatu Maju HMJ ISP 89 juga selalu memberikan dukungan serta semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti. Oleh sebab itu,peneliti mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata peneliti berharap bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga semua ini dapat bernilai ibadah di sisi-Nya.Amiinn.

Padang, Januari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teoritis .....	13
1. Pengertian <i>Civic Engagement</i> .....	13
2. Ciri-Ciri <i>Civic Engagement</i> .....	14
3. Pengertian Organisasi Pelayanan Sosial .....	16
4. Dasar Hukum Lembaga Pelayanan Sosial .....	17
5. Korelasi Antara <i>Civic Engagement</i> dengan <i>Civic Education</i> ....	19
B. Kerangka Konseptual .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Informan Penelitian.....	28
D. Jenis, Sumber, Teknik dan AlatPengumpulanData .....	29
E. Teknik Keabsahan Data .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	35



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum .....	40
1. Lokasi Aksi Cepat Tanggap .....	40
2. Sejarah berdirinya Aksi Cepat Tanggap .....	42
3. Profil Aksi Cepat Tanggap .....	46
a. Identitas Aksi Cepat Tanggap .....	46
b. Visi Aksi Cepat Tanggap .....	46
c. Misi Aksi Cepat Tanggap .....	46
4. Struktur Organisasi Aksi Cepat Tanggap .....	47
5. Program Kegiatan Aksi Cepat Tanggap .....	48
B. Temuan Khusus.....	52
1. Pelaksanaan Penguatan <i>Civic Engagement</i> di Aksi Cepat Tanggap Padang. ....	52
a. <i>Civic Knowledge</i> .....	52
b. <i>Civic Skill</i> .....	60
c. <i>Civic Disposition</i> .....	65
2. Faktor Pendukung Penguatan <i>Civic Engagement</i> di Aksi Cepat Tanggap Padang.....	67
3. Faktor Penghambat Penguatan <i>Civic Engagement</i> di Aksi Cepat Tanggap Padang.....	69
C. Pembahasan.....	71
1. Pelaksanaan Penguatan <i>Civic Engagement</i> di Aksi Cepat Tanggap Padang. ....	71
a. <i>Civic Knowledge</i> .....	71
b. <i>Civic Skill</i> .....	72
c. <i>Civic Disposition</i> .....	73
2. Faktor Pendukung Penguatan <i>Civic Engagement</i> di Aksi Cepat Tanggap Padang .....	74

3. Faktor Penghambat Penguatan <i>Civic Engagement</i> di Aksi Cepat Tanggap Padang .....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
1. KESIMPULAN .....	76
2. SARAN.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Keterlibatan warga negara dalam *community civic* tidak jauh dari pengaruh global . Hal itu sedikit banyaknya mempengaruhi pola pikir warga negara. Dalam pendidikan kewarganegaraan pengaruh globalisasi mengharuskan pendidikan kewarganegaraan mengembangkan kompetensi kewarganegaraan (*civic competence*) yang meliputi pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), keterampilan warga negara (*civic skill*) dan watak atau karakter warga negara (*civic disposition*) (Kokom Komalasari, 2011).

Pendidikan kewarganegaraan di Indonesia mempunyai tujuan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa berlandaskan pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Wahab & Sapriya, 2011), khususnya pada pasal 3 yang menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”.

Sedangkan Dalam dimensi kurikuler, Pendidikan kewarganegaraan sendiri mempunyai tujuan agar peserta didik memiliki beberapa kemampuan, yang di antaranya : a) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan; b) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti-korupsi; c) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya. d) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. (Wahab & Sapriya, 2011, hal. 315).

Keterlibatan warga negara (*civic engagement*) adalah suatu kondisi maupun norma dimana warga negara secara individual dan kolektif berpartisipasi secara aktif didalam kehidupan bermasyarakat berdasarkan keterampilan, kemampuan, pengetahuan, yang bercampur dengan nilai-nilai, motivasi dan komitmen untuk melakukan perubahan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik. (Jacoby, 2009) dalam (Abdillah Fauzi, 2015).

Hasil penelitian Fauzi Abdillah (2015) melihat bahwasanya kegiatan-kegiatan partisipasi untuk warga Negara dalam pelatihan dapat digerakkan dan dilaksanakan dengan penguatan organisasi-organisasi relawan pecinta social kemasyarakatan. Pengembangan keterlibatan melalui kegiatan social

mampu mengembangkan dan meningkatkan rasa tanggung jawab sosial antarwarga negara. Dengan kegiatan-kegiatan seperti mengambil permasalahan yang ada dilapangan, kemudian mengajukan program-program untuk meminimalisir permasalahan tersebut, lalu sosialisasi-sosialisasidalammendapatkan donator dan dana untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang sifatnya mengembangkan keterlibatan warga negara.

Dalam penelitian Eli Karliani (2014) mengatakan bahwa PKn mempunyai tugas untuk mengembangkan kompetensi *civic knowledge*, *civic values*, dan *civic skill*. Tujuan pembelajaran PKn untuk membentuk masyarakat yang baik (*good citizen*), dalam hal ini kompetensi-kompetensi tersebut akan bersinergis dan dapat dicapai apabila, setiap orang sebagai warga negara sudah mempunya*civic engagement*atau keterlibatan warga negara yang terlihat dalam kehidupan organisasi dan komunitasnya.

Hasil penelitian Yayuk Lestari menunjukkan bahwa penelitian ini ingin melihat bagaimana bentuk partisipasi publik terutama kalangan anak muda di Kota Padang dan bagaimana peranan media online (sosial media) terhadap partisipasi anak muda di isu-isu untuk kepentingan umum. di satu sisi internet memang menjauhkan anak muda dengan isu-isu politik, namun isu-isu sosial, pendidikan dan kesehatan menjadi perhatian utama anak-anak muda di Kota Padang. Merasa suara tidak didengar dan tidak penting menjadi alasan keengganan untuk terlibat di isu-isu politik.

Dalam penelitian Kokom Komalasari (2011) menunjukkan bahwa Pendidikan kewarganegaraan (*civic education*) tidak lepas dari pengaruh global. Hal tersebut sejalan dengan pengaruh secara langsung dan dapat berdampak pada sikap dan pola pikir peserta didik. Globalisasi menuntut Pendidikan Kewarganegaraan mengembangkan *civic competence* yang meliputi pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*), dan watak atau karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) yang multidimensional.

Dalam hasil penelitian Vinda Permana Putri dan Mudji Rahardjo (2011) juga menunjukkan bahwa semakin banyak organisasi memberikan pekerjaan yang menarik kepada para relawan maka motivasi kerja mereka juga akan semakin meningkat. PMI selalu memberikan pekerjaan – pekerjaan yang menarik dan menantang sesuai dengan visi misi organisasi kepada para relawannya. Semakin sering kesempatan yang diberikan organisasi kepada para relawan untuk mengembangkan potensi diri mereka maka motivasi kerjanya juga akan semakin meningkat. Dalam rangka untuk pengembangan potensi diri para relawan, PMI memberikan pelatihan kepada para relawannya, selain itu mereka juga dilibatkan dalam rapat - rapat, pertemuan dan diberi kesempatan untuk ikut terlibat dalam pengambilan keputusan organisasi. Pelatihan diarahkan pada upaya peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan teknis pelayanan kepalangmerahan.

Dalam Penelitian Wandi Adiansah, Nandang Mulyana, Muhammad Fedryansyah (2014) mengatakan bahwa setiap lembaga pelayanan sosial pasti

membutuhkan dana dalam melakukan berbagai program-program pelayanannya. Secara umum lembaga pelayanan sosial memperoleh pendanaan yang bersumber dari berbagai donatur baik pemerintah, swasta maupun perseorangan. Namun, sering kali dana yang diperoleh dari donatur tersebut tidak mampu menutupi biaya operasional lembaga. Banyak diantara lembaga-lembaga pelayanan sosial yang pada akhirnya gulung tikar karena tersendat aspek pendanaan. Untuk menanggulangi ancaman tersebut, setiap lembaga pelayanan sosial harus memiliki strategi-strategi dalam memperoleh pendanaan (fundraising). Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, saat ini di Indonesia mulai berkembang salah satu metode fundraising dengan menggunakan media internet.

Hasil penelitian rahardjo dkk (2017) menunjukkan bahwa proses penguatan civic literacy dilakukan dengan cara sosialisasi dan lomba *civic literacy* yang dilakukan oleh pemuda HMP PPKn Demokratia di Dusun Binaan Mutiara Ilmu, Jebres, Surakarta. Penguatan *civic literacy* berimplikasi pada ketahanan pribadi warga negara muda. Pada pemuda, implikasi tersebut berupa pola pikir dan pola perilaku yang ditunjukkan dengan adanya keinginan dan terus berusaha untuk mempraktikkan materi-materi yang mereka sampaikan saat sosialisasi pada kehidupan sehari-hari, dan didukung dengan data tingginya tingkat persentase kuesioner implikasi terhadap ketahanan pribadi pemuda (tutor) dengan rata-rata sebesar 92% dan bagi murid 95%. Adapun penguatan *civic literacy* pada dasarnya bertujuan untuk

membentuk warga negara yang baik (*good citizen*) dalam rangka menjalankan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dalam Penelitian Muhammad Rifki (2014) mengatakan bahwa Aksi Cepat Tanggap (ACT) adalah organisasi kemanusiaan yang menggerakkan *humanity* (kemanusiaan), *philanthropy* (kedermawanan), dan *volunteerism* (kerelawanan). Komunikasi dalam suatu organisasi sangat diperlukan. Dengan adanya komunikasi, maka tujuan dari suatu organisasi akan mudah tercapai. Karena itu, diperlukan pola komunikasi yang efektif dan efisien baik melalui lisan dan tulisan. Dalam menyampaikan informasi perusahaan kepada semua karyawan.

Hasil penelitian Muhammad Murdiono (2009) ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran kewarganegaraan dapat meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Meningkatnya partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran menjadikan proses belajar-mengajar dapat berlangsung secara efektif. Selain itu, melalui metode ini dapat meningkatkan keterampilan kewarganegaraan mahasiswa (*civic skills*) yang dimiliki mahasiswa. Hal itu dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan melakukan analisis terhadap permasalahan yang telah diidentifikasi oleh masing-masing kelompok.

Dalam Penelitian Setiawan Gusmadi (2018) menggali secara mendalam tentang keterlibatan warga negara dalam memperkuat karakter peduli lingkungan. Keterlibatan warga negara mengacu pada cara warga



berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat untuk memperbaiki kondisi orang lain atau untuk membantu membentuk masa depan masyarakat. Penulisan artikel inididukung oleh studi kepustakaan dan jurnal penelitian yang relevan dalam bentuk jurnal nasional dan jurnal internasional.Gerakan untuk memperbaiki lingkungan masyarakat yang lebih efektif haruslah didukung dalam hal pendidikan yang mengembangkan masyarakat bertanggung jawab, kreatif dan berpengetahuan luas. Keterlibatan warga negara menjadi penting untuk berkontribusi dalam sebuah komunitas yang bergerak untuk mengelola dan melestarikan lingkungan seperti strategi pengembangan Yayasan Mangrove Center. Kegiatan relawan atau aktifis masyarakat terkait kepedulian lingkungan diharapkan terciptanya rasa peduli lingkungan, memiliki sikap kritis, bisa menjadi inspirasi untuk membangun gerakan-gerakan kepedulian lingkungan melalui sikap dan perbuatan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan lembaga aksi cepat tanggap (ACT) adalah salah satu lembaga pelayanan sosial non profit yang bergerak dibidang sosial dan kemanusiaan . Merupakan lembaga independen dengan kantor pusat di Menara 165 yang berada di Jakarta Selatan mempunyai 19 kantor cabang yang tersebar diseluruh Indonesia 1 kantor pendukung dan 1 kantor cabang di Turki, sekarang ini program-program ACT sudah bergerak dan banyak bermanfaat bagi masyarakat seperti : Peduli Tepian Negeri, *Humanity Food Truck*,*Mobile Social Rescue* , Bengkel Gizi Terpadu dll. Untuk memudahkan jalannya lembaga aksi cepat tanggap dalam menebar kebaikan, lembaga tersebut mempunyai beberapa mitra baik yang

sudah berada diranah global maupun nasional seperti : GIP (*Global Islamic Filantropi*), MRI (Masyarakat Relawan Indonesia), DMII (*Disaster Management Institute Of Indonesia*), *Global Qurban*, *Global Wakaf*, *Global Zakat*, *GPM (Global Philanthropy Media)* dll. ([www.act.id](http://www.act.id))

Dari wawancara awal yang peneliti lakukan dengan karyawan Aksi Cepat Tanggap bapak Jusbiato mengatakan bahwa:

”Dalam hal penanganan hal-hal kebencanaan banyak orang hanya berpartisipasi dan tau lewat media mainstream saja dan itu dilakukan ketika pada waktu itu saja, padahal korban bencana memerlukan bantuan, baik dukungan moril maupun moral secara berkelanjutan dan media massa tidak memberikan informasi-informasi yang begitu mendalam maupun berkelanjutan. Aksi cepat tanggap mempunyai program yang dinamakan NGOKEM (ngobrol Kemanusiaan). Acara NGOKEM sudah dilakukan sejak tahun 2018 dengan merangkul organisasi mahasiswa di Kota Padang. Kegiatan ini mengajak para mahasiswa untuk tanggap dan peduli terhadap masalah sosial yang terjadi khususnya di Sumatera Barat. Untuk itu ACT Hadir untuk mewadahi para relawan untuk turu tikot serta dalam menyelesaikan masalah lingkungan maupun masalah sosial”.(wawancara tanggal 16 September 2019)

Hal tersebut juga disampaikan Head Officer Manager ACT Bapak Deni Marlesi mengatakan bahwa:

“kegiatan-kegiatan aksi cepat tanggap berfokus kepada kegiatan kedermawanan, kegiatannya banyak dilakukan dilapangan untuk mengetahui kondisi terkini masalah kemanusiaan yang tengah terjadi. Aksi cepat tanggap mempunyai rekawan yaitu masyarakat relawan Indonesia yang siap membantu berbagai kegiatan dilapangan keangotaannya sendiri terdiri dari berbagai latar belakang elemen masyarakat”.(wawancara tanggal 16 September 2019)

Hal ini sejalan dengan kegiatan mahasiswa yang tidak hanya terbatas pada ranah akademis, tapi juga pada perannya sebagai aktivis. Hal tersebut berkaitan slogan perguruan tinggi di Indonesia yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang diantaranya mencakup pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Namun pada kenyatannya salah satu dari Tri Dharma PT yaitu pengabdian masyarakat kurang muncul. Karena biasanya hanya dijalankan secara formalitas belaka dan cenderung efeknya bersifat sementara. Kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat tersebut mencakup pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), pelaksanaan pengabdian sebagai program kemahasiswaan, berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan, aktif dalam organisasi kepemudaan dan menjadi relawan dalam kegiatan penanggulangan bencana.

Berdasarkan hal diatas, lembaga pelayanan sosial memiliki peranan dan tanggung jawab yang penting dalam membina dan membentuk keterlibatan warga yang sesuai dengan nilai nilai luhur bangsa yang mesti dilestarikan dari generasi ke generasi berikutnya. Mengingat betapa pentingnya penguatan civic engagement, aksi cepat tanggap sangat berperan penting dalam menanamkan dan mengembangkan nilai karakter baik pada warga negara.

Berdasarkan hal diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Penguatan *Civic Engagement* di Lembaga Pelayanan Sosial (Studi Aksi Cepat Tanggap Kota Padang)**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut.

1. Pelaksanaan penguatan keterlibatan warga negara menjadi pilar utama dalam perumusan masalah kemanusiaan.
2. Keberlanjutan program yang dilakukan Aksi Cepat Tanggap masih kurang maksimal khususnya dalam meningkatkan partisipasi warga negara yang masih terbatas pada kegiatan-kegiatan bersifat praktis.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan permasalahan penguatan *civic engagement*, maka masalah yang akan diteliti mengenai Penguatan *Civic Engagement* di Lembaga Pelayanan Sosial (Studi Aksi Cepat Tanggap Kota Padang).

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan penguatan *civic engagement* di Aksi Cepat Tanggap Padang?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung penguatan *civic engagement* di Aksi Cepat Tanggap Padang?

3. Apa saja yang menjadi faktor penghambat penguatan *civic engagement* di Aksi Cepat Tanggap Padang .

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan penguatan *civic engagement* di Aksi Cepat Tanggap Padang.
2. Untuk mengidentifikasi apa saja faktor pendukung penguatan *civic engagement* di Aksi Cepat Tanggap Padang .
3. Untuk mengidentifikasi apa saja faktor penghambat penguatan *civic engagement* di Aksi Cepat Tanggap Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis dalam mendapatkan data untuk menyusun skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana. Selain itu, juga diharapkan bermanfaat bagi kepentingan masyarakat, negara, pembangunan, dan ilmu pengetahuan. Dalam ilmu pengetahuan penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya lembaga aksi cepat tanggap.

## 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada aksicepattanggap mengenai bagaimana penguatan *civic engagement* bagi warga negara. Selain itu juga dapat digunakan sebagai kajian yang dapat membuka wawasan dan menarik untuk terus digali dan dikembangkan.